

PEMEROLEHAN KOSAKATA SALMAN ALFARISI: ANAK USIA 5 TAHUN

Faizzatul Kiftiyah¹, Sahwa Laily², Sri Puji Rahayu^{3*}, Zahiya⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Jalan Brigjen H. Hasan Basry, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70123

¹fkiftiya@gmail.com

²sahwalaily27@gmail.com

^{3*}sripujirahayu876@gmail.com

⁴zahiyapbsi02@gmail.com

Abstrak

Lingkungan keluarga dan lingkungan sosial mempengaruhi proses pemerolehan kosakata untuk anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan klasifikasi pemerolehan kosakata yang sering diucapkan oleh Salman Alfarisi anak berusia 5 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis yang bersifat induktif atau kualitatif. Teknik pemerolehan data yang digunakan menggunakan teknik sadap yaitu rekam dengan objeknya dari video call, teknik simak, dan catat. Hasil dalam penelitian ini ialah bentuk kosakata yang diucapkan oleh Salman Alfarisi berdasarkan jenis katanya berupa kata kerja, kata sifat, kata benda, dan lain sebagainya. Kesimpulan dalam penelitian ini ialah kata benda menduduki kosakata terbanyak yang diperoleh oleh Salman Alfarisi. Hal itu terjadi karena kata benda sering dilihat, didengar, dialami, dan bahkan berdekatan dalam kehidupan sehari-hari Salman Alfarisi. Pemerolehan kosakata Salman Alfarisi juga terbilang sedikit dibandingkan dengan teman sebayanya karena sedikit pemalu berinteraksi dengan orang baru. Dari kasus Salman Alfarisi ini, orangtua dan guru berperan penting dalam pemerolehan kosakata pada anak.

Kata kunci: Bahasa Ibu, Kosakata, Anak

Abstract

Family environment and social environment affect the process of acquiring vocabulary for children. This research aims to determine the classification of vocabulary acquisition that is often spoken by Salman Alfarisi, a 5-year-old child. The method used in this research is a qualitative descriptive method. Data collection technique with triangulation (combination), inductive or qualitative analysis. The data acquisition technique used using the eavesdropping technique is recording with the object from the video call, besides that it also uses the technique of listening and recording. The result in this research is the form of vocabulary spoken by Salman Alfarisi, then classified and will be grouped based on the type of words such as verbs, adjectives, nouns, and so on. The conclusion in this research is that nouns occupy the most vocabulary obtained by Salman Alfarisi. It happens because nouns are often seen, heard, experienced, and even close to Salman's daily life. Salman's vocabulary acquisition is also relatively small compared to his peers, because Salman Alfarisi is a little shy to interact with new people. From Salman's case, parents and teachers play an important role in acquiring vocabulary in children.

Keywords: *Mother Tongue, Vocabulary, Childs*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak pernah lepas dari aktivitas berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosial. Selain itu, manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi.

Bahasa diperoleh sejak pertama manusia dilahirkan. Bahasa yang diperoleh melalui beberapa fase. Hidayah, 2013 berpendapat bahwa seorang bayi dari umur satu hingga satu setengah tahun mulai bisa mengeluarkan bentuk bahasa yang diidentifikasi sebagai kata dan selanjutnya pada usia menjelang empat atau lima tahun, kata demi kata yang diujarkan oleh seorang anak akan membentuk menjadi kalimat. Lebih lanjut, Dardjowidjojo (2003:14) mengemukakan bahwa bahasa diperoleh secara turun-temurun. Oleh karena itu, bahasa pertama anak disebut juga dengan bahasa ibu.

Kosakata merupakan kumpulan kata-kata dan frasa yang dimiliki setiap orang untuk berkomunikasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kosakata merupakan perbendaharaan kata. Kosakata dapat dibedakan menjadi kosakata baku yang bersifat resmi dan formal, serta kosakata tidak baku yang bersifat lebih santai dan tidak formal. Lebih dari itu, kosakata sangat penting dikuasai karena akan meningkatkan kualitas dan kuantitas keterampilan berbahasa. Memiliki kosakata yang banyak dapat memudahkan seseorang ketika berkomunikasi. Seseorang memperoleh kosakata sejak masa kanak-kanak yang disebut proses pemerolehan kosakata. Proses pemerolehan kosakata merupakan proses memperoleh kata-kata yang dilakukan secara tidak langsung dengan observasi dan meniru.

Anak sebagai amanah yang dititipkan oleh Tuhan kepada orangtua untuk dirawat, dijaga dengan sepenuh hati seperti memberikan pendidikan

yang layak. Anak diartikan sebagai sesuatu yang kecil, yaitu seseorang yang belum beranjak dewasa. Beberapa anak cenderung lebih dekat dengan ibunya karena ibu yang selalu mengurus dan menjaga, sedangkan bapak mempunyai waktu untuk anaknya ketika pulang kerja. Dengan demikian, anak lebih sering memperoleh kosakata dari bahasa ibunya. Ketika anak memasuki masa prasekolah, mengalami banyak perubahan dan perkembangan, seperti pada kognitif dan fisiknya.

Kosakata yang diperoleh oleh anak mengalami peningkatan melalui pembelajaran di sekolah. Anak usia 4-5 tahun, kemampuan berbahasa akan berkembang ketika anak sudah mampu mengucapkan sebagian besar kata dalam bahasa Indonesia, kosakata yang dikuasainya yang telah berkembang mencapai 1.500 kata dan akan bertambah lagi sekitar 1.000 kosakata (Kurniawati, 2018).

Penelitian tentang kosakata anak sebelumnya sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Yukha Fiqi Nur Hidayah (2013) tentang kosakata anak dengan judul *Pemerolehan Kosakata Anak Usia 3-6 Tahun Di PG-TK Aisyiah Bhustanul Atfhal 25 Wage-Sidoarjo*. Pada penelitian tersebut, menyimpulkan bahwa pemerolehan kosakata semakin bertambah seiring bertambahnya usia yang didasari oleh lingkungan sekitar terutama sekolah. Selanjutnya, Muhammad Rafiek (2021) melakukan penelitian tentang pemerolehan kosakata anak pada artikelnya yang berjudul *Pemerolehan Kosakata Anak Usia 2 Tahun Sampai Dengan Usia 2 Tahun 6 Bulan (Studi Kasus Pada Muhammad Zaini)*. Penelitian tersebut dilakukan pada anak penulis, yaitu Muhammad Zaini. Terbukti dari penelitian ini bahwa Muhammad Zaini lebih banyak menggunakan kata sifat ketika berusia 2 tahun. Pada saat dia berusia 2 tahun 6 bulan, dia memperoleh tuturan tiga

sampai lima kata yang menggunakan kata benda dan negasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Maria (2013) berjudul *Pemerolehan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia 3-6 Tahun Pada Pendidikan Anak Usia Dini Bina Harapan*. Pada penelitian tersebut, kosakata yang diperoleh ialah kosakata dasar seperti kata benda, kata sifat, kata kerja, kata bilangan, kata ganti, dan kata keterangan, serta kosakata ulang dan turunan, yaitu imbuhan prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mendeskripsikan klasifikasi pemerolehan kosakata pada Salman Alfarisi yang berusia 5 tahun karena Salman kurang aktif dalam berinteraksi dengan orang atau lingkungan yang baru, sehingga pemerolehan kosakatanya terbatas. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada objek kajian, yaitu kosakata Salman Alfarisi selaku adik dari salah satu peneliti.

METODE

Metode penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif yang mengutamakan pendeskripsian hasil penelitian atau banyaknya data yang diperoleh. Gagasan postpositivisme adalah dasar dari penelitian kualitatif, yang merupakan teknik yang menekankan keadaan yang berfokus pada kondisi objek alamiah. Selain itu, menggunakan teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis yang bersifat induktif atau kualitatif (Sugiyono, 2016:15). Dalam penelitian ini anak-anak beserta objeknya diamati dari awal sampai akhir penelitian.

Bagian pengumpulan data penelitian ini melibatkan seorang anak berusia 5 tahun, Salman Alfarisi. Para peneliti berusaha untuk menentukan status perolehan kosakata anak melalui wawancara, merekam objek dari

panggilan video. Selain itu, penelitian menggunakan teknik mendengarkan dan mencatat. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat mengamati bagaimana kosakata Salman Alfarisi diperoleh dari anak usia 5 tahun tersebut. Pada tahap penelitian ini, peneliti terlebih dahulu akan melakukan wawancara melalui video call dan mencatat seluruh kosakata yang diperoleh Salman Alfarisi, setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah memuat data ke dalam tabel hasil data, termasuk kosakata, jenis kata, grafem, dan makna yang disertakan. Akhirnya seluruh kosakata yang diperoleh Salman Alfarisi di jumlahkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa banyak kosakata diperolehnya dalam 5 tahun hidupnya. Pengumpulan data ini menyajikan data perolehan kosakata anak usia 5 tahun Salman Alfarisi dalam bentuk laporan hasil perolehan kosakata anak melalui wawancara.

Laporan datanya akan berupa penjelasan dalam format kosakata anak usia 5 tahun, sehingga data yang di transkrip akan berbentuk format kosakata. Data ini disajikan dalam format yang dikategorikan berdasarkan jenis kata, grafem, makna dan dirangkum berdasarkan total perolehan kosakata Salman Alfarisi pada usia 5 tahun. Hal ini dilakukan guna memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil diperoleh dalam bentuk data jenis kata, khususnya kata kerja, kata bilangan, kata benda, kata tanya, kata penunjuk, kata sifat, kata hubung, dan kata keterangan. Berdasarkan kajian perolehan kosakata yang dilakukan bersama Salman Alfarisi, salah satu adik peneliti. Berikut ini adalah temuan lebih lanjut pada Tabel 1. di bawah ini.

Tabel 1. Klasifikasi
Pemerolehan Kosakata Salman Alfarisi

No	Kosa-kata	Jenis Kata	Kata yang Benar	Makna
1	<i>Belajal</i>	Kata kerja	Belajar	Proses usaha disengaja yang menimbulkan perubahan.
2	<i>Satu</i>	Kata Bilangan	Satu	Merupakan sebuah angka.
3	<i>Dua</i>	Kata Bilangan	Dua	Merupakan sebuah angka.
4	<i>Tiga</i>	Kata Bilangan	Tiga	Merupakan sebuah angka.
5	<i>Kucing</i>	Kata benda	kucing	Binatang yang mirip dengan harimau namun ukurannya lebih kecil, biasa dipelihara orang.
6	<i>Samut</i>	Kata benda	semut	Serangga kecil yang berjalan merayap dengan cara hidup secara

				bergerombol.
7	<i>Katikh</i>	Kata benda	Serangga	Bintang kecil yang kakinya beruas-ruas
8	<i>Ulat</i>	Kata benda	Ulat	Salah satu tahap bentuk dari metamorfosis kupu-kupu.
9	<i>Apa</i>	Kata tanya	Apa	Menanyakan sesuatu
10	<i>Ngalannya?</i>	Kata tanya	Nama nya?	Menanyakan nama
11	<i>Badak</i>	Kata benda	Badak	Salah satu binatang vivir yang berkulit tebal. Memiliki cula satu atau bercula dua.
12	<i>Ngintu</i>	Kata penunjuk	Itu	Kata penunjuk bagi benda

13	<i>Angguli</i>	Kata benda	Anggur	Tumbuhan yang buahnya kecil-kecil sebesar kelereng dan berangkai. Warna buahnya identik dengan warna ungu.	ak yang warnanya merah
14	<i>Mangga</i>	Kata benda	Mangga	Pohon berbatang tegak, bunganya berbentuk malai memiliki buah yang berbentuk panjang atau pendek.	Isi dari buahnya memiliki beberapa ruas dengan rasa buah yang asam atau manis.
15	<i>Apel</i>	Kata benda	Apel	Pohon yang buahnya bundar, berdaging tebal dan mengandung air. Memiliki kulit buahlun	Buahnya berbentuk lonjong atau berbentuk telur, berkulit tebal dan runcing. Dagingnya memiliki bau yang kuat dan berwarna putih, kuning tua, atau putih kekuningan.
16	<i>Jeluk</i>	Kata benda	Jeruk		Tanaman jenis musa yang memiliki
17	<i>Dulian</i>	Kata benda	Durian		
18	<i>Pisang</i>	Kata benda	Pisang		

				warna kuning saat matang.				ukan ketidakpuasan atau perasaan marah	
19	<i>Walik</i>	Kata benda	Monyet	Monyet berbulu keabuan dengan ekor yang panjang.	25	<i>Ada</i>	Kata hubung	Ada	Hadir, telah sedia, atau mempunyai
20	<i>Ibu</i>	Kata benda	Ibu	Seorang wanita	26	<i>Buah</i>	Kata benda	Buah	Bagian tanaman yang biasanya mengandung biji dan dihasilkan oleh bunga atau putik.
21	<i>Dina</i>	Kata benda	Dina	Nama orang. Salah satu nama guru Salman Al-farisi.	27	<i>Senin</i>	Kata benda	Senin	Hari kedua dalam jangka waktu satu minggu
22	<i>Imal</i>	Kata benda	Imar	Nama orang. Salah satu nama guru Salman Alfarisi.	28	<i>Selasa</i>	Kata benda	Selasa	Hari ketiga dalam jangka waktu satu minggu
23	<i>Atta</i>	Kata benda	Atta	Nama orang. Salah satu nama Salman Alfarisi.	29	<i>Labu</i>	Kata benda	Rabu	Hari keempat dalam jangka waktu satu minggu
24	<i>Malaju</i>	Kata sifat	Merajuk	Sikap atau tindakan seseorang yang menunj					

30	<i>Kamis</i>	Kata benda	Kamis	Hari kelima dalam jangka waktu satu minggu	36	<i>Hali</i>	Kata benda	Hari	Waktu dari pagi sampai pagi lagi (24 jam)
31	<i>Jumat</i>	Kata benda	Jumat	Hari keenam dalam jangka waktu satu minggu	37	<i>Bisa</i>	Kata kerja	Bisa	Mampu (kuasa melakukan sesuatu); dapat
32	<i>Sabtu</i>	Kata benda	Sabtu	Hari ketujuh dalam jangka waktu satu minggu	38	<i>Sakulah</i>	Kata benda	Sekolah	Suatu bangunan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan seperti belajar mengajar.
33	<i>Minggu</i>	Kata benda	Minggu	Hari pertama dalam jangka waktu satu minggu	39	<i>Bemai</i>	Kata kerja	Bermain	Melakukan sesuatu untuk bersenang-n senang
34	<i>Kada</i>	Kata keterangan	Tidak	Kata untuk menyatakan penolakan.	40	<i>Ayunan</i>	Kata benda	Ayunan	Mainan untuk berayun-ayun
35	<i>Nama</i>	Kata benda	Nama	Kata untuk menyebut atau memanggil orang (tempat, barang, binatang, dan sebagainya)	41	<i>Atau</i>	Kata hubung	Atau	Kata penghubung untuk menandai pilihan

42	<i>Usup</i>	Kata benda	Usup	Nama orang. Nama teman Salman Alfarisi.	bekerja (berbuat, berjalan); lawan (bercakap-cakap)
43	<i>Amat</i>	Kata benda	Amat	Nama orang. Nama teman Salman Alfarisi.	Sedang dalam keadaan belum selesai atau sedang berlangsung
44	<i>Aulia</i>	Kata benda	Aulia	Nama orang. Nama teman Salman Alfarisi.	Menjadi senang, membuat bersuka hati.
45	<i>Ilma</i>	Kata benda	Ilma	Nama orang. Nama teman Salman Alfarisi.	48 <i>Masih</i> Kata keterangan Masih
46	<i>Semua</i>	Kata bilangan	Semua	Segala; sekalian	49 <i>Rami</i> Kata sifat Seru
47	<i>Kawan</i>	Kata benda	Teman	Orang yang bersama-sama	50 <i>Mutulan</i> Kata benda Motoran Nama mainan
					51 <i>Zidan</i> Kata benda Zidan Nama Teman
					52 <i>Davina</i> Kata benda Davina Nama Teman

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemerolehan kosakata Salman Alfarisi berjumlah 52 dengan klasifikasi 3 kata kerja, 36 kata benda, 3 kata bilangan, 2 kata sifat, 1 kata penunjuk, 2 kata hubung, 2 kata keterangan, dan 2 kata tanya. Selain itu, terdapat kosakata bahasa Arab dan abjad. Bahasa Arab yang diperoleh Salman seperti hijaiyah, sholawat, dan azan. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa kata benda menduduki peringkat kosakata terbanyak yang diperoleh oleh Salman.

Hal tersebut karena kata benda sering dilihat, didengar, dialami, dan bahkan berdekatan dalam kehidupan sehari-hari Salman. Pemerolehan kosakata Salman terbilang sedikit dibandingkan dengan teman sebayanya karena Salman sedikit pemalu berinteraksi dengan orang baru.

Dari kasus Salman ini, orangtua dan guru berperan penting dalam pemerolehan kosakata pada anak. Dengan demikian, orang tua dan guru harus senantiasa mengajak anak untuk berinteraksi dan belajar hal-hal baru agar kosakata pada anak bertambah.

DAFTAR RUJUKAN

- Dardjowidjojo, S. (2003). *Psikolinguistik: Pengantar pemahaman bahasa manusia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hidayah, Y. F. N. (2013). Pemerolehan kosakata anak usia 3-6 tahun di pg-tk aisyiah bhustanul atfhal 25 wage-sidoarjo. *Jurnal Skriptorium*, 1(2), 143-153.
- Hidayah, N. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi*. Garudhawaca.
- Kurniawati, N., & Rachmi, T. (2018). Upaya Meningkatkan Kosa Kata Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Gambar Seri di TK Mentari Cipondoh. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 65-81.
- Lestari, A., & Maria, L. A. S. (2013). Pemerolehan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia 3-6 Tahun pada Pendidikan Anak Usia Dini Bina Harapan. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 3(1), 152-162.
- Rafiek, M. PEMEROLEHAN KOSAKATA ANAK USIA 2 TAHUN SAMPAI DENGAN USIA 2 TAHUN 6 BULAN (STUDI KASUS PADA MUHAMMAD ZAINI).
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- Utami, T. F. (2023). *PEMEROLEHAN KOSAKATA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN PUTRA MANDALA II* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN).